

Bupati Gunungkidul: Pencegahan Stunting Jadi Prioritas Utama



KR-Istimewa/Diskominfo Gunungkidul.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta saat Kampanye Bulan Vitamin A dan Pin Polio tahap 2 di Ngoro-oro Patuk.

GUNUNGKIDUL (KR)- Kabupaten Gunungkidul punya komitmen menekan angka stunting. Salah satunya dengan program kesehatan yang terfokus pada 1.000 hari pertama kehidupan dan pengawasan gizi. Sejak tahun 2021, intervensi tersebut diterapkan diseluruh wilayah Gunungkidul. Tujuannya untuk memastikan kualitas kesehatan generasi muda sebagai penerus bangsa.

Data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dan Sistem Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan variasi tren stunting di Kabupaten Gunungkidul antara tahun 2021 hingga 2023.

Prevalensi stunting meningkat dari 20,6% pada tahun 2021 menjadi 23,5% pada tahun 2022, namun berhasil diturunkan menjadi 22,2% pada tahun 2023, menunjukkan perbaikan sebesar 1,3%.

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta, menegaskan, bahwa stunting merupakan persoalan serius yang memerlukan perhatian bersama.

"Stunting tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik anak-anak, tetapi juga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi prioritas utama

dalam pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat," ujar Sunaryanta, Minggu (11/8).

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Ismono, menjelaskan, bahwa pihaknya telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menurunkan angka stunting, termasuk pemantauan status gizi melalui Gerakan Serentak Stunting dan penimbangan serentak pada bulan Juni dan Agustus. "Kami juga memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita stunting, suplemen vitamin A, serta melakukan pemetaan hasil penimbangan hingga ke tingkat padukuhan untuk intervensi lebih lanjut," kata Ismono.

Sedang Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gunungkidul, Sujarwo sekaligus Sekretaris TPPS Kabupaten Gunungkidul, menambahkan bahwa TPPS telah dibentuk di tingkat kabupaten, 18 kapanewon, dan 144 kalurahan.

(Roy)

DITETAPKAN KPU

613.287 Orang Daftar Pemilih Sementara Pilkada

WONOSARI (KR) - Sebanyak 613.287 orang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul sebagai calon pemilih dan masuk dalam Daftar Pemilih sementara (DPS) pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2024. Ketua KPU Gunungkidul, Asih Nuryanti mengatakan bahwa penetapan DPS didasarkan atas hasil proses tahap Pencocokan dan Penelitian (Coklit) data pemilih mulai 14 Juni - 14 Juli 2024 pleno juga telah selesai dan Daftar Pemilih Hasil Perbaikan (FPHP) telah dilakukan pada awal bulan yang lalu. Sedahhkan rapat pleno rekapitulasi DPHP tingkat panitian pemilihan kecamatan (PPK) pada 5 - 7 Agustus 2024 di 18 Kapanewon. " Tahap akhir rapat pleno rekapitulasi dan penetapan DPS tingka kabupaten juga sudah dilaksanakan," katanya.

Dari sebanyak 613.287 orang Kapanewon Wonosari menjadi wilayah dengan DPS terbesar mencapai 70.445 pemilih dengan jumlah tempat pemungutan suara (TPS) sebanyak 148 tersebar di 14 kalurahan. Kapanewon Playen sebanyak 48.868 pemilih dengan jumlah TPS ada 95 yang tersebar di 13 kalurahan, Purwosari menjadi wilayah dengan DPS paling sedikit yaitu 16.988 dengan 38 TPS yang tersebar di lima kalurahan. "Total jumlah TPS ada 1.355, lokasi," ujarnya.

Dari data tersebut terdapat pertambahan jumlah pemilih dari data awal daftar penduduk potensial pemilih pemilihan (DP4) sejumlah 616.609 pemilih. Begitupun dengan data awal jumlah TPS yang mencapai 1.353 TPS.

(Bmp)

AKHIRI TUGAS DI KULONPROGO

Akhid Merasa Lega dan Sedih

PENGASIH (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo periode 2019-2024 Akhid Nuryati SE mengaku merasa sangat lega, tugas-tugas sebelum mengakhiri jabatan, terutama menetapkan Perubahan APBD 2024 dan KUA PPAS 2025 pada Kamis (8/8). Berharap ini akan bermanfaat untuk masyarakat.

"Soal kemampuan anggaran, kita semua tahu kondisinya. Tapi tidak hanya di Kulonprogo, semua seperti itu. Dengan sumber daya dana yang minim, kami sudah berusaha bagaimana memploting pos-pos anggaran ke dalam program prioritas, meskipun tidak sesuai harapan. Karena beberapa program prioritas harus dikurangi pagunya," ungkap Akhid beberapa hari lalu.

Terhadap sejumlah pe-



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati

kerjaan dan permasalahan di Kulonprogo, Akhid menitipkan pada para Anggota DPRD 2024-2029 yang akan dilantik pada Senin (12/8). Harapannya mereka bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Seperti masalah infrastruktur yang hingga saat ini belum juga tuntas. Sebab masih banyak ruas jalan di Kulonprogo yang kondisi-

nya belum layak, dan itu perlu diperjuangkan agar mendapat perhatian.

"Salah satu cita-cita kami yang belum pula tercapai adalah soal tata kelola air. Ini sangat penting terutama untuk sektor pertanian. Sebab berkaitan dengan ketahanan dan kesejahteraan pangan untuk masyarakat. Saya tetap akan mengawal berjalannya proses pembangunan di Kulonprogo. Meskipun di provinsi, saya akan tetap mengawal pembangunan di Kulonprogo sesuai kewenangan yang dimiliki," ujar Akhid yang akan mengemban tugasnya sebagai Anggota DPRD DIY.

Diakui Akhid, pihaknya agak ada ganjalan adalah penurunan angka kemiskinan dari yang diumumkan BPS. Maret penurunannya hanya 0,02 persen.

(Wid)



40 ANGGOTA DPRD 2024-2029

Petahana 27 Orang dan Anggota Baru 13 Orang



KR-Widiastuti

Ketua PN Wates mengambil sumpah dan janji Anggota DPRD 2024-2029.

PENGASIH (KR) - Empat puluh Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo Masa Jabatan 2024-2029 diambil sumpah/janji oleh Ketua Pengadilan Negeri Wates I Gede Putu Saptawan SH MHum, di Ruang Kresna DPRD Kulonprogo, Senin (12/8).

Di antara 40 orang tersebut petahana sebanyak 27 orang dan anggota baru 13 orang, sedangkan tertua Widiyanto SPd (73 tahun) dan termuda Rizal Aldyatma (24 tahun).

Hadir Bupati Kulonprogo periode 2011-2016 dan 2016-2019 Dr(HC) Dr Hasto Wardoyo SpOG(K) beserta istri Forkompinda, perwakilan dari Pemda DIY, Anggota DPRD 2019-2024, Kepala Kemenag, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kepala BUMD, pimpinan parpol, pimpinan ormas, dan tokoh masyarakat, serta lainnya. Anggota DPRD Kulonprogo yang baru diharapkan mampu menjalankan amanah dan tugasnya dengan penuh tanggungjawab.

Ketua DPRD Kulonprogo periode 2019-2024 Akhid Nuryati SE menyampaikan beberapa cat-

atan penting dalam pelaksanaan kinerja DPRD Periode Tahun 2019-2024, diantaranya pelaksanaan fungsi pembentukan peraturan daerah, telah menghasilkan Persetujuan Bersama Bupati atas Peraturan Daerah sebanyak 80 buah, Peraturan DPRD sebanyak 4 buah, Keputusan DPRD sebanyak 134 buah serta Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 73 buah.

"Periode 2019-2024 memperoleh penghargaan dari Menteri Dalam Negeri RI, atas prestasinya dalam membangun hubungan kemitraan yang baik bersama Kepala Daerah. Kami berterima kasih kepada rekan-rekan Pimpinan dan Anggota DPRD, atas dedikasi dan kerja samanya yang solid, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Ucapan terima kasih ju-



KR-Widiastuti

Anggota DPRD 2024-2029 berfoto bersama Forkompinda.

ga disampaikan Akhid kepada Penjabat Bupati dan jajaran Pemda beserta unsur Forkompinda atas kerja sama dan hubungan harmonis, hingga tercipta Kulonprogo yang lebih maju dan kondusif. "Tidak lupa kepada masyarakat yang telah mendukung setiap kebijakan, program dan kegiatan, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta dapat dirasakan manfaatnya," ucapnya yang berharap para anggota baru mampu melanjutkan kinerja yang baik dari periode sebelumnya, terutama membuat kinerja yang lebih baik lagi.

Setelah pengambilan sumpah/janji anggota baru, susunan kepemimpinan sementara DPRD Kulonprogo juga dibentuk. Susunan kepemimpinan sementara ini akan bekerja hingga ditetapkannya susunan kepemimpinan definitif.

Dikatakan Sekretaris DPRD Kulonprogo Sarji SIP MAP, susunan kepemimpinan sementara dibuat berdasarkan hasil perolehan kursi partai politik

di Pemilu 2024. Adapun Aris Syarifuddin dari PDIP ditunjuk sebagai Ketua DPRD Kulonprogo Sedangkan posisi Wakil Ketua DPRD Kulonprogo Sementara diisi oleh Lajiyo Yok Mulyono dari Partai Gerindra.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkayatsiwi MMA mengucapkan selamat atas terlantiknya para anggota DPRD Kulonprogo periode 2024-2029. Membacakan amanat dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI, Siwi berharap agar seluruh anggota DPRD Kulonprogo yang baru mampu menjalankan amanah dan tugasnya dengan penuh tanggungjawab. "Semoga seluruh Anggota Dewan bisa menjalankan tugasnya dengan baik hingga purna tugas nanti," katanya.

Seusai acara, Ketua DPRD Sementara Aris Syarifuddin menyatakan bahwa Anggota DPRD 2024-2029 sudah dilantik, diambil sumpah/janji maka dalam waktu dekat adalah persiapan pembuatan tata tertib (tatib) dan alat kelengkapan. (Wid)

45 ANGGOTA DPRD GUNUNGKIDUL DILANTIK

Agus Ketua Sementara, Terdapat Pasutri Beda Partai

WONOSARI (KR) - Anggota DPRD Gunungkidul terpilih periode 2024-2029 resmi dilantik Ketua Pengadilan Negeri Wonosari di Gedung baru DPRD, Senin (12/8). Jumlah para wakil rakyat ini sebanyak 45 anggota terdiri dari 8 dari PDI Perjuangan (PDIP), 8 dari Nasdem, 6 dari PKB, 6 dari Golkar, 5 dari PAN, 5, PKS, 5 Partai Gerindra dan 2 dari Partai Demokrat. Terdapat 2 anggota terpilih pasangan suami isteri berasal dari partai yang berbeda yakni berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan dari Partai Amanat Nasional (PAN). Dari keseluruhan partai, PKB merupakan partai yang jumlah kursinya di Pileg 2024 ini naik sangat sangat signifikan.

Sebelumnya pada pemilu 2019 - 2024, PKB hanya mampu meraih 4 kursi legislatif. Kini Fraksi PKB menjadi 6 kursi. Sementara dua anggota DPRD terlan- tik merupakan pasangan suami istri (pasutri) yang maju melalui partai berbeda yakni Wiwik Widiastuti MM yang terpilih melalui PAN di Daerah Pemilihan (Dapil) 4 dan suaminya Arief Gunadi MPd maju melalui PKB di Dapil 1. Menurut Arief Gunadi berbeda partai antara dirinya dan isterinya merupakan hal yang patut disyukuri. Perbedaan tersebut justru menyatukan mereka berdua. Saat Pemilu 2024, keduanya bergerak di dapil masing-masing. "Amanah ini nantinya untuk memperjuang kemajuan di



KR-Dedy EW

Pelantikan anggota DPRD Gunungkidul.

Gunungkidul," kata Arief Gunadi.

Sekretaris DPRD Gunungkidul, Purwono Sulistyohadi menyatakan 45 anggota DPRD Gunungkidul periode 2024-2029 yang dilantik hari sesuai dengan mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Ketua DPRD Gunungkidul sementara akan dijabat

Agus Joko Kriswanto dari PDIP. Untuk Wakilnya yakni Heri Purwanto dari Partai NasDem di Dapil 4. Jabatan Ketua DPRD langsung diserahkan dari Endah Subekti Kuntarining-sih SE kepada Agus Joko Kriswanto. Pelantikan juga dihadiri Wabup Heri Susanto, Kepala OPD dan keluarga angota DPRD serta undangan.

(Bmp/Ded)

PAN CALONKAN SUNARYANTA

Partai Golkar Tunggu Kemungkinan Munaslub

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Amanat Nasional (PAN) sudah merekomendasikan calon bupati H Sunaryanta berpasangan dengan Mahmud Ardi Widanto untuk maju dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) di Kabupaten Gunungkidul November yang akan datang. Surat tandatangani Ketua Umum DPP PAN Zulkifli Hasan 9 Agustus lalu. Kendati demikian jumlah kursi PAN belum cukup untuk meng-

gunakan cabup-cawabup sehingga mesti melakukan koalisi dengan partai lain. Informasinya PAN sudah melakukan pertemuan dengan Partai Kebanagkitan

Bangsa (PKB). "Isyaallah sudah fiks dengan PKB tinggal mengumpulkan saja," kata Sekertaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Gunungkidul Anwarudin SIP, Senin (12/8).

Sudah final tinggal pertemuan antara PAN dan PKB akan saling menguatkan. Meski demikian Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Gunungkidul Sutiyo SE mengaku belum ada kepastian.

Menurutnya, sampai sekarang belum ada kesimpulan mengusung calon tertentu. Dalam pada itu Partai Golkar juga mengaku belum dapat memastikan mengusung pasangan calon bupati. Pihaknya



KR-Endar Widodo

H Sunaryanta

masih mengikuti perkembangan di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) pasca Ketua Umum DPP Golkar Air-langga Hartarto mengundurkan diri. Partai Golkar Gunungkidul masih menunggu kemungkinan ada

musyawarah nasional luar biasa (munaslub). Jadi Partai Golkar menunggu perkembangan di DPP. Jika benar PKB berkoalisi dengan PAN berarti peluang PDI Perjuangan tinggal dengan Partai Golkar untuk mengusung ketuanya DPC Endah Subekti Kuntarining-sih SE sebagai calon bupati. Sementara Prof Sutrisna - Sumanto akan diusung Partai NasDem, Partai Gerindra, Partai Demokrat dan PKS. Walaupun yang sudah pasti memberikana rekomendasi baru Partai Gerindra dan Partai Demokrat. Partai NasDem menunggu hasil serve dan PKS Masih menunggu SK DPP. (Ewi)

AKIBAT KOALISI BELUM JUGA TERBENTUK
Rekomendasi DPP Golkar Tak Kunjung Turun

WATES (KR) - Wakil Ketua Bidang Organisasi yang juga Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPD Partai Golkar DIY, John S Keban menegaskan, belum turunnya rekomendasi DPP Partai Golkar untuk bakal calon (balon) bupati - wabup Kulonprogo dalam Pilkada 2024 mendatangkan lebih disebabkan karena belum terbentuknya koalisi yang kuat.

Padahal rekomendasi balon bupati-wabup di kabupaten/ kota lain di DIY sudah turun. Hingga saat ini, Golkar masih terus menjalin komunikasi dengan parpol lain maupun semua balon bupati-wabup untuk meraih kesuksesan Pilkada Kulonprogo 2024. Ada pun kandidat bupati-wabup dimaksud Ahmad Basuki, Marija dan Novida



KR-Asrul Sani

Drs HM Gandung Pardiman, Pengurus DPD Golkar Kulonprogo dan Ketua PK Golkar se-Kulonprogo.

Kartika Hadhi.

"Ya kandidat memang belum mengerucut, tapi mulai ada titik terang dan kita masih godog. Kondisi koalisi belum terbentuk baik, koalisi besar pernah terbentuk porakporanda, pecah lagi. Karena komitmen belum terbangun kuat antara parpol, makanya ini menjadi pelajaran. Penghormatan terhadap mekanisme koalisi partai harus dijaga, konsistensi komitmen harus terpelihara baik," tegas John S

Keban usai pelantikan Drs Suharto sebagai Ketua Definitif DPD Partai Golkar Kulonprogo, di Hotel King, Wates, Sabtu (10/8).

Dijelaskan, DPD Partai Golkar DIY mengembalikan kepemimpinan Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo kepada Suharto sebagai ketua definitif.

Sebelumnya Plt. Ketua DPD Partai Golkar setempat diemban Lilik Syaiful Ahmad SP.

(Rul)